

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini dan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita usia 24-36 bulan terhadap kejadian stunting di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Sebagian besar (55,0%) responden memiliki usia 30-39 tahun, lebih dari separuh ibu memiliki pendidikan menengah (SMA/ sederajat), dan mayoritas ibu tidak bekerja/ ibu rumah tangga.
- 2) Hampir separuh (42,5%) anak usia 24-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto mengalami *stunting*
- 3) Sebagian besar ( 70,0%) ibu memberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini pada anaknya di bawah usia 6 bulan.
- 4) Sebagian besar (51,2%) ibu memiliki pengetahuan kurang terhadap pengetahuan ibu tentang gizi balita.
- 5) Terdapat hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini terhadap kejadian *stunting*
- 6) Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita terhadap kejadian *stunting*

#### 7.2 Saran

##### 7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kejadian stunting, seperti seperti panjang badan lahir, pola asuh yang kurang baik, nutrisi yang tidak adekuat, asupan nutrisi, penyakit infeksi, status ekonomi dan lain-lain.

### 7.2.2 Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan upaya untuk pencegahan *stunting* yang difokuskan dalam 1000 HPK seperti pemberian ASI Eksklusif dan pengetahuan ibu tentang gizi balita serta melakukan pemantauan keadaan gizi anak secara berkala dimana melakukan pemantauan tumbuh kembang anak merupakan upaya preventif dalam mendeteksi kejadian *stunting*, oleh karena itu dapat diberikan promosi kesehatan berupa penyuluhan, workshop tentang MPASI, memberikan penyuluhan tentang buku KIA atau edukasi tentang gizi kepada ibu dan keluarga.

